

MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM* DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI OTAK ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD

Supian Azhari

Program Magister PIAUD, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 55281, Indonesia

Email: supianazhari456@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Quantum merupakan model pembelajaran berbasis mencakup seluruh aspek perkembangan stimulus otak anak usia dini. Hal ini, penting untuk dilakukan agar diaktualisasikan dalam proses pembelajaran, lebih khususnya pada pembelajaran anak usia dini (PAUD). Fokus penelitian ini, akan mengkaji beberapa aspek yang urgen untuk menjawab penelitian ini, Pertama, memahami prinsip-prinsip model pembelajaran Quantum. Kedua, langkah-langkah aplikasi model pembelajaran Quantum anak usia dini (PAUD). Ketiga, menganalisis implikasi Quantum sebagai basis mengembangkan potensi anak usia dini dalam proses pembelajaran. Adapun penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dimana salah satu penelitian yang menggambarkan sesuatu yang ada dilapangan, mengamati dan menganalisa apa saja yang ditemukan dalam penelitian tersebut: *planning, organizing, acuatatingdan controlling*, dari berbagai penyebab dalam memiliki kontribusi dengan penerapan model pembelajaran paud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pembelajaran model Quantum dapat mengembangkan potensi otak khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Secara realitas, pengaruh pembelajaran Quantum dapat menumbuhkan daya ingat dalam pembelajaran, menguatkan daya ingatan, dan menumbuhkan pembelajaran yang efektif sesuai dengan aplikasi pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: *Model, Pembelajaran, Quantum, Mengembangkan, Potensi, PAUD.*

ABSTRACT

This paper will develop a Quantum learning model as an effort to develop the potential of early childhood in the learning process. Quantum learning is a learning model that includes all learning methods. This is important to do so that it is actualized in the learning process, more specifically in early childhood learning (PAUD). The focus of this research, will examine several aspects that are urgent to

answer this research. First, understanding the principles of the Quantum learning model. Second, the steps to apply the Quantum Early Childhood Learning Model (PAUD). Third, analyzing the implications of quantum as a basis for developing the potential of early childhood in the learning process. As for descriptive qualitative research where one of the studies that describes something in the field, storage and analysis of what is found in the study: planning, organizing, controlling and controlling, from various causes in contributing to the application of the learning model of paud. The results of this study indicate that the quantum learning model can develop the potential of the brain, especially early childhood education (PAUD). In reality, the influence of Quantum learning can foster memory in learning, strengthen memory power, and foster effective learning in accordance with the learning application.

Keywords: Model; Learning; Quantum; Developing,; Potential; PAUD.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang bertujuan kepada anak yang berumur 0-6 tahun.¹ Dimana pendidikan ini merupakan dasar dari suatu perkembangan dalam suatu ilmu yang akan dijadikan sebagai ilmu yang multi interdisipliner yang ada harus ada dalam diri anak untuk mengasah keterampilan diri dan mengasah otak manusia untuk menjadi generasi emas dimasa yang akan datang. Adapun dalam pembelajaran anak usia dini tidak akan terlepas dari pendidik atau juga bisa dibidang Guru yang biasanya membimbing anak atau mengarahkan anak sesuai dengan apa yang akan ditujui oleh pendidik Perkembangan potensi otak anak usia dini harus benar-benar diperhatikan oleh guru dan lingkungan keluarganya. Kerna perkembangan otak anak tergantung dari apa yang diarahkan oleh guru dan lingkungan keluarganya, dengan demikian pendidikan anak usia dini telah menyediakan model atau strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru untuk melakukan belajar dan mengajar yang sesuai dengan karakter anak.

Melihat pembelajaran pada saat ini di lembaga pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini yang pada dasarnya pendidik hanya sedikit terpaku dalam satu pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik yang menyebabkan kebosanan dalam belajar, sehingga nantinya ketika anak malas untuk belajar maka akan menimbulkan stimulasi perkembangan anak akan terganggu dan tidak maksimal dalam perkembangannya. Dengan demikian apabila stimulasi perkembangan anak itu tidak maksimal maka hal itu akan berdampak terhadap anak. dimana dalam kecerdasan yang tertanam dalam diri anak bisa saja akan

¹ Partini. Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini . Garfindo Lentera Media. Yogyakarta, 2010. Hal:13

berpengaruh berhenti dan tidak akan berkembang dikarenakan stimulasinya kurang maksimal. Dalam hal ini anak akan merasa malas belajar dan enggan ingin pergi ke sekolah karena anak selalu melihat suatu pembelajaran yang kurang bervariasi. Pada dasarnya bukan hanya orang dewasa saja yang mengalami stress, akan tetapi anak juga bisa mengalami hal tersebut. Maka dari itu supaya tidak terjadi kesetresan pada anak buatlah anak itu menyenangkan dan nyaman terhadap lingkungannya baik di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah.

Dengan berbagai macam model dan strategi pembelajaran yang ada dalam pembelajaran anak usia dini tentunya bukan hanya model dan strategi saja yang harus dipenuhi ketika sedang melakukan proses belajar mengajar terhadap peserta didik. Akan tetapi lingkungan sekolah yang nyaman dan tempat bermain yang bagus adalah salah satu pengaruh anak supaya tidak bosan dalam belajar. Dengan adanya model dan strategi pembelajaran tersebut guna untuk mengaktifkan anak dalam belajar yang menyenangkan dan tidak mudah membosankan maka perlu melakukan langkah-langkah dalam membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diminati oleh anak itu sendiri agar proses belajar mengajar tercapai sesuai yang diinginkan oleh pendidik.² Untuk itu pendidik perlu memahami strategi-strategi dan model pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak yang sesuai dengan kebutuhan anak sebagaimana caranya agar proses belajar mengajar yang menyenangkan dan anak tidak cepat bosan.

Adapun model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini yang cukup menarik diimplementasikan bagi perkembangan stimulus anak yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Quantum.³ Dalam pembelajaran quantum learning ini menggunakan konsep pembelajaran yang mengarah terhadap aspek-aspek yang mengkaji tentang cara kerja otak manusia. Quantum learning juga bisa mengubah suasana belajar menjadi menyenangkan, mengembirakan dan model pembelajaran quantum ini menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam belajar sehingga memiliki daya semangat belajarnya yang tinggi dan bisa meningkatkan partisipasinya dalam belajar guna untuk mengasah otak anak menjadi anak yang berkualitas dan memiliki prestasi yang luarbiasa.⁴

Maka dalam hal ini penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan-persoalan yang lebih mendalam terkait tentang adanya model

² Nureani. Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Journal Pengkajian Ilmu Pembelajaran Matematika Dan Ipa "PRISMA SAINS". 2014

³ Nelva Rolina. Quantum Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Di TK. Journal Tenaga Pengajar PGTK-PGPAUD-PGSD FIP UNY. Yogyakarta 20 Des. 2008

⁴ Abidatul Khasanah, Sri Satyo Wati. Pengaruh Quantum Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Lambing Bilangan Anak Kelompok A Di TK Bina Warga. Journal PG-PAUD, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. 27-02-2014

pembelajaran quantum learning di lembaga pendidikan PAUD dalam mengembangkan otak anak. Sehingga bisa menumbuhkan kembali semangat belajar anak usia dini dengan melalui model pembelajaran tersebut. Selain menumbuh kembangkan semangat dalam belajar anak apa saja kelebihan dari pembelajaran model quantum learning dan mamfaat dalam perkembangan stimulus atau otak anak itu seperti apa?

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. ada beberapa hal yang menarik dikaji dalam model pembelajaran quantum ini yang bisa dijadikan gambaran hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di lpangan meliputi: Bagaimana penerapan model pembelajaran quantum ini dilakukan dalam pembelajaran anak usia dini, Apa implikasi dari model pembelajaran quantum ini yang hendak di implementasikan di dalam pembelajaran PAUD, dan Bagaimana mamfaat yang di hasilkan dalam model pembelajaran tersebut bagi anak usia dini apakah model pembelajaran quantum ini bisa mengembangkan potensi perkembangan otak terhadap pembelajaran anak usia dini.

Penerapan Model Quantum Dalam Pembelajaran (PAUD)

Pembelajaran quantum merupakan suatu model pembelajaran yang disusun dengan sesuai kebutuhan dankarakteristik anak yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Dalam penerapan model pembelajaran quantum ini penerapannya hampir sama dengan model-model pembelajaran yang lain pada umumnya, model pembelajaran sentra ataupun model pembelajaran lain. Akan tetapi model pembelajaran quantum ini lebih menekankan pada kebebasan anak dan bersifat tidak memaksa dalam melaksanakan pembelajaran. Yang artinya pendidik memberikan kebebsan dalam belajar. Kebebasan yang seperi apa, arti kebebasan bukan semata-mata dilepas ooleh pendidiknya akan tetapi dalam arti kebebsan disini adalah peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih belajar yang sesuai dengan minatnya a kan tetap tetapi di dampingi oleh pendidik atau gurunya.

Ada beberapa hal yang bisa diterapkan pada penerapan model pembelajaran quantum ini yang pertama: memberikan ransangan stimulus akan kesadaran diri anak dengan berbagai macam hal yang di alami oleh pesert didik. Kedua: penataan lingkungan. Sudah jelas sekali bahwa penataan lingkungan sangat pengaruh terhadap belajar dan mengajar. Bukan hanaya anak usia dini saja yang membutuhkan penataan lingkungan akan tetapi semua pendidikan dari pendidikan dasar samapi perguruan tinggi juga membutuhkan lingkungan belajar yang kondusiv guna untuk melancarkan proses belajar mengajar dengan nyaman dan menyenangkan. ketiga : menanamkan sikap percaya diri, sikap percaya diri

dalam diri anak merupakan salah satu aspek yang perlu di perhatikan oleh pendidik. Ketika ditanamkan kepercayaan diri terhadap anak dimulai sejak dini maka kepercayaan itu akan tumbuh dengan cepat dalam diri anak sehingga apa yang dia ingin oleh anak akan dikerjakan dengan mudah dan semangat belajarnya tetap terjaga. Ke-Empat, menanamkan keterampilan terhadap anak. dengan membiasakan anak kesempatan untuk memunculkan suatu ide atau gagasan yang dimiliki anak maka sikap percaya diri terhadap anak akan selalu muncul ide dan kretivitas yang ada dalam diri anak. dan yang terakhir yang ke-lima adalah membiasakan anak melatih daya ingat. Dalam melatih kemampuan daya ingat anak dengan berbagai ulasan pertanyaan yang selalu diberikan oleh pendidik pada saat proses belajar mengajar guna untuk melatih kemampuan daya ingat anak yang kuat dengan berbagai paparan diatas tentang penerapan model pembelajaran quantum terhadap anak usia dini (PAUD). Maka dapat diuraikan bahwa penerapan model pembelajaran ini

Implikasi Model Quantum dalam Proses Pembelajaran (PAUD)

Tentu saja dalam setiap model pembelajaran pasti ada dampak baik dari segi kelebihan dan kekurangannya sama seperti model pembelajaran quantum ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Setelah peneliti berbincang dengan kepala sekolah pada awal mulanya model pembelajaran quantum ini jarang terdengar dari kalangan lembaga pendidikan anak usia dini. Dimana yang paling sering digunakan dalam model pembelajaran disetiap lembaga pau adalah pembelajaran Sentara. Padahal model pembelajaran sentra juga bisa diterapkan dalam model pembelajaran quantum. Diimana model pelajaran quantum ini hampir meliputi dari semua model pembelajaran yang lainnya. Model pembelajaran quantum juga bisa mempermudah jalannya proses belajar mengajar dengan mudah dan menyenangkan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran quantum ini adalah menurut Mardi Fitri (2020) searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lembaga pendidikan anak usia dini, bahwa dalam model pembelajaran kuantum ini memberikan ide terhadap pendidik yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.⁵ Adapun kelebihan yang di hasilkan dalam model pembelajaran quantum ini adalah memberikan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menghasilkan semangat belajar, dan menciptakan mamfaat semangat belajar dalam dirinya. Adapun kekurangan dalam model pembelajarn ini adalah kurangnya pengalaman pendidik dalam mengimplementasikan model pembelajaran quantum dan

⁵ Mardi Fitri. Penerapan model pembelajaran quantum learning di lembaga pendidikan anak usia dini. Journal pendidikan Raudatul Athafal. Uin sunan kalijaga 2020

kurangnya penataan lingkungan yang sesuai dengan minat peserta didik sehingga menyebabkan mudah bosan dan kurang semangat dalam belajar.

Manfaat model Quantum Sebagai mengembangkan Potensi Anak Usia Dini

Adapun model pembelajaran quantum learning sebagai pengembangan potensi otak anak usia dini adalah pembelajaran quantum ini bisa menumbuhkan rasa percaya diri akan pentingnya suatu pembelajaran baik pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran diluar sekolah, model pembelajaran quantum ini juga di rangkakan sebagai pembelajaran yang menyenangkan dan mengembirakan sehingga anak tidak akan merasa tertekan dalam belajar dan lebih leluasa memilih apa yang ingin dia pelajari, dalam diri anak juga diberikan ransangan seperti diberikan stimulus berupa motivasi terhadap anak dalam melakukan sesuatu sehingga muncul percaya diri dan tau kelebihan dan kekurangannya AMBAK (apa mamfaat bagiku).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian di lembaga pendidikan anak usia dini bahwa dalam model pembelajaran quantu memiliki berbagai mamfaat bagi pembelajaran PAUD diantaranya:

- a. mnumbuhkan semangat belajar anak dengan belajara yang menyenangkan. Karena model pembelajaran ini dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman. Seperti yang dikemukakn oleh hamcki bobi thepoters bahwa model pembelajaran quantum ini
- b. Menumbuhkan mental bagi anak, meningkatkan daya berfikir yang kreativitas terhadap peserta didik, memberikan sikap positif terhadap peserta didik dalam pembelajaran anak usia dini, memaksimalkan kekuatan pemikiran dalam pembelajaran anak usia dini, menumbuhkan jiwa k reativitas terhadap peseta didik.

C. METODE

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana salah satu penelitian kualitatif adalah adalah penelitian yang menggambarkan sesuatu yang ada dilapangan, mengamati dan menganalisa apa saja yang ditemukan dalam penelitian tersebut: *planning, organizing, acuatatingdan controlling*, dari berbagai penyebab dalam memiliki konstribusi dengan penerapan model pembelajaran paud.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini yang digunakan sebagai metode untuk sebuah penelitian yang dilaksanakan dilembaga pendidikan tersebut dengan mengumpulkan data dan informasi sebagai

⁶ Syamsuradi, Hajerah. Penggunaan model pembelajaran pad ataman kanak-kanak kota makasar. *Journal care* 5(2) januari 2018

hasil dari penelitian setelah menemukan data dan informasi selanjutnya dianalisis guna untuk menemukan gambaran (deskripsi) tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menemukan gambaran dalam suatu objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak yang ada di lapangan.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui informasi dari tempat meneliti yaitu dengan menggunakan teknik Observasi, dimana dalam teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan, maka peneliti bisa membuat suatu laporan berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan selama melakukan pengamatan atau observasi tersebut. Wawancara, dimana wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informasi yang terkait dengan suatu penelitian dengan secara langsung. Wawancara juga digunakan untuk peneliti yang ingin mengetahui suatu informasi mengenai yang diteliti di lapangan secara mendalam. dan Dokumentasi merupakan salah satu bukti dari penelitian yang dilaksanakan untuk memberikan pernyataan bahwa peneliti benar-benar melakukan suatu proses penelitian yang dilakukan di lapangan berupa gambar dan dokumen.

Telaah Konsep Teoritik Model Pembelajaran Quantum Pendidikan PAUD

Pada pembahasan ini, penulis menelaah prinsip-prinsip model pembelajaran terutama kaitannya terhadap Quantum dalam proses pembelajaran. Ada beberapa aspek yang paling urgen dalam mengeksplorasi terutama dalam proses pembelajaran Quantum, sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Quantum

Terkait dengan pembelajaran anak usia dini. Dari berbagai pemahaman tentang strategi dan model pembelajaran anak, dalam hal ini pembelajaran yang dimemberikan pemahaman bagi anak itu sangat perlu untuk diperhatikan. Oleh karena itu dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi stimulasi anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. dengan model pembelajaran quantum ini menggabungkan dari semua aspek-aspek neurolinguistik yaitu bagaimana cara otak mengatur jadi sebuah informasi. Model pembelajaran ini juga mencakup semua aspek pembelajaran sama dengan model pembelajaran dengan pendekatan BCCT yaitu bagaimana cara menghidupkan suasana belajar di kelas, dimana kelas yang hidup adalah yang memberdayakan siswa atau berfokus terhadap siswa yakni kelas yang produktif dan

⁷ Puspita Ria Oktari, Nurlaili, Ahmad Syarifin. Kesulitan Anak Usia Dini Dalam Berinteraksi Sosial Di TK Negeri 09 Bengkulu Selatan. (Journal al-Fitrah. 2019)

menyenangkan akan tetapi dalam dalam model pembelajaran quantum lebih menekankan pada kedua belahan fungsi otak kiri dan otak kanan.

Sumaryati (Putri Wulanditya, 2016), mengungkapkan pembelajaran quantum dalam dalam hasil penelitiannya dalam implikasi dengan menggunakan model pembelajaran quantum ini dapat dijadikan jalan alternative atau bisa digabungkan semua aspek yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran quantum bisa dibidang gabungan dari semua aspek-aspek dan prinsip belajar dari berbagai teori yaitu teori sugestologi, (teknik mempercepat belajar), neurolinguistik (teori keyakinan), dan konsep-konsep belajar, Metode Quantum ini juga lebih praktis atau simple akan tetapi model pembelajaran ini efektif dan bisa dikembangkan dari berbagai konsep yang dianggap bahwa peserta didik bukan hanya belajar Cuma hanya ilmu pengetahuan saja. akan tetapi anak akan belajar bagaimana cara untuk belajar.⁸ Dengan cara ini maka dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah dan efektif. Sehingga menciptakan proses belajar menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Quantum learning menggabungkan semua aspek yaitu sugestologi, neurolinguistik teori keyakinan dan dengan teori lain. Jadi dengan model pembelajaran quantum ini mengkaji tentang teori otak kanan/kiri, teori otak triune, pilihan modalitas, teori kecerdasan ganda, pendidikan kholistic belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan symbol dan stimulasi permainan.⁹ juga dapat diartikan sebagai seperangkat pembelajaran yang sesuai dengan semua orang termasuk juga bisa digunakan dalam pendidikan anak usia dini, quantum learning juga sebagai sugesti yang positif dan berintraksi dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran quantum yang mencakup teori-teori pembelajaran yang mengarahkan pembelajaran sebagai proses yang menyenangkan dan nyaman. Hal yang sama dengan konsep pendidikan yang banyak dikembangkan dalam proses pembelajaran. Yang mana konsep pembelajaran menggabungkan pendidikan dengan hiburan yang menyenangkan.¹⁰ Hal yang senada dengan pemikiran dari "Mike Hemacki Bobi De Porter". Dalam karya tulisannya mengenai tentang model pembelajaran Quantum yakni "pembelajaran bersifat menyenangkan dan mengembirakan sehingga peserta didik memiliki kenyamanan dalam

⁸ Putri Wulanditya. Quantum Learning, experiment to increase learning outcomes. Journal of accounting and business education, 2016

⁹ Dewi Mayangsari, Vitrotul Umroh. Peran keluarga dalam motivasi anak usia dini dengan metode quantum learning. Journal PG-PAUD trunojoyo, volume 1. 2014

¹⁰ Setyoadi Purwanto. Unsur pembelajaran edutainment dalam quantum learning. Journal studi dan penelitian pendidikan Islam. 2019

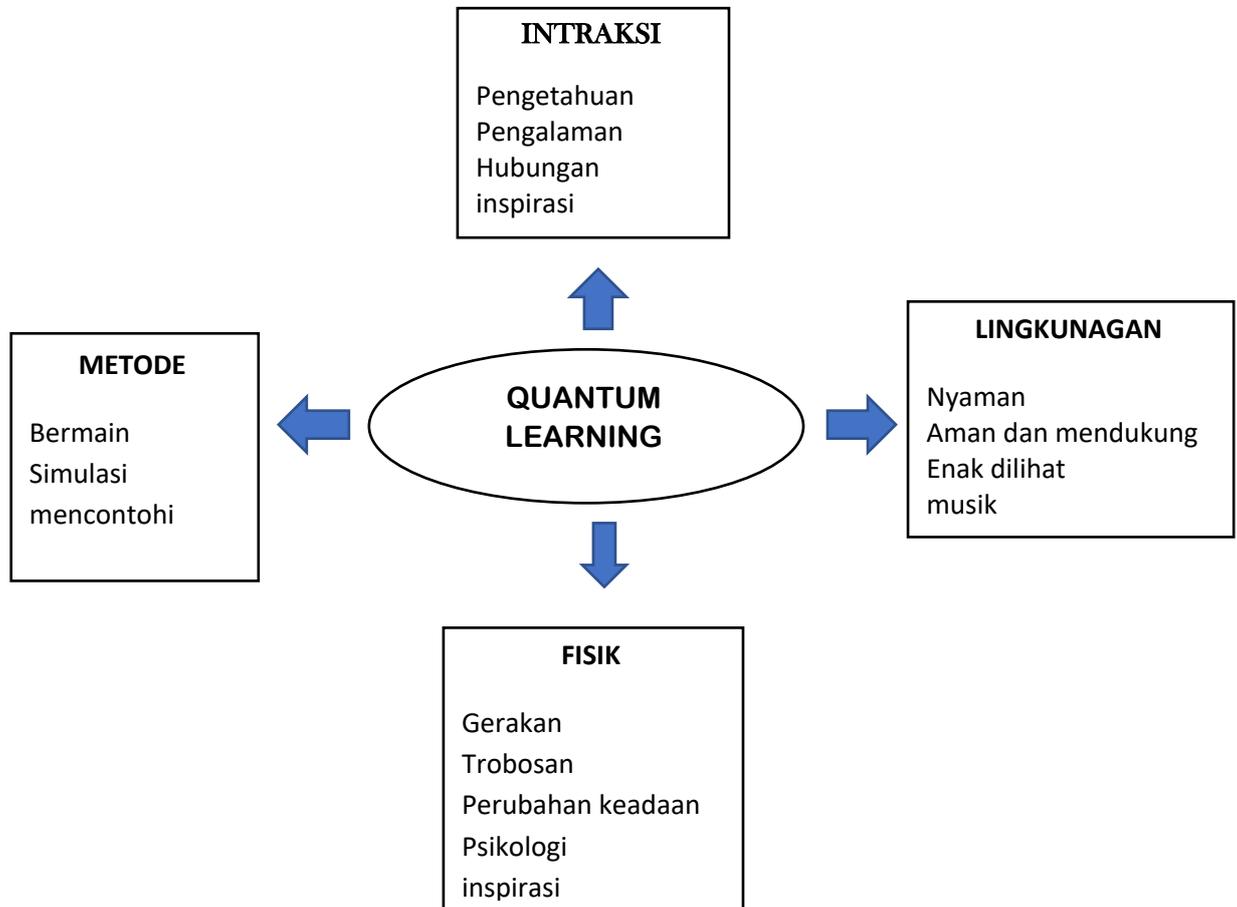
belajar".¹¹ Jadi, model pembelajaran quantum ini adalah salah satu model yang bersifat sistematis akan tetapi dalam proses pembelajarannya yang bebas dalam menentukan apa yang diminati oleh peserta didik sehingga memiliki kenyamanan dalam belajar dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan mengembirakan.

Suyadi 2010. Model pembelajaran quantum didefinisikan dalam intraksi-intraksi, bertujuan untuk mengubah suatu energi atau cahaya, dalam hal quantum games diartikan sebagai mengubah mengganti energy bermain menjadi cahaya kecerdasan, dalam model quantum learning dapat diartikan sebagai pengajaran dimana pengajaran ini dimaknai sebagai bagaimana caranya belajar anak kecil pada umumnya, dalam model quantum teaching dapat diartikan sebagai konsep belajar yang dipraktikkan oleh model quantum learning. Dimana model pembelajaran quantum teaching ini karakteristik yang mengubah pola suasana pembelajaran dari yang baku menjadi suasana belajar yang menyenangkan.¹²

¹¹ Mike Hemacki B.D.P.(2016) Quantum Learning (membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan). Kfia.

¹² Suyadi. *Psikologi belajar PAUD pendidikan*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta 2010.: hal:232

(SEPERANGKAT METODE PEMBELAJARAN QUANTUM)¹³



Dari berbagai siklus di atas, dapat kita ketahui dalam model pembelajara quantum memiliki berbagai aspek pembelajaran baik dari lingkungan, intraksi, fisikis, dan metode harus memiliki kontekstualisasikan dengan berbagai factor yang ada di atas karena dalam kutipan Ibnu Sna mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran tentunya bukan hanya terpaku dalam satu model pembelajaran saja, akan tetapi dengan berbagai macaam cara yang sesuai dengan karateristik peserta didik.

2. Langkah-langkah model Quantum dalam proses pembelajaran

Miftahul (Novita Basaria. Leonard:2018) mengemukakan langkah-langkah konsep dalam model pembelajaran quantum di gambarkan secara jelas oleh penelitu sebagai berikut:

- a. Kekuatan Ambak: Ambak dapat diartikan sebagai motivas belajar yang biasa di butuhkan dalam belajar. Jadi kekuatan amabak ini

¹³ Zuhairansyah Arifin. "Quantum learning and teaching", menuju arah pembelajaran bermakna. Journal ilmiah keislaman. 2011

bisa disebut dengan memberikan semangat dalam melakukan proses pembelajaran dilakukan untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik yang biasanya dilakukan sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung sehingga keinginan dan semangat belajarnya semakin tinggi dan mendapatkan suatu mamfaat dalam pengetahuan dalam motivasi tersebut yang pernah dilaluinya.

- b. Penataan lingkungan belajar: kenyamanan pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran di picu oleh lingkungan belajar. Dimana dalam lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik dan pendidik. Dengan penataan lingkungan yang baik maka akan menumbuhkan semangat dan fokus dalam melakukan proses belajar mengajar peserta didik dan pendidik.
- c. Membebaskan gaya belajar: dengan gaya belajar yang bebas dan tidak terpaku dalam satu model pembelajaran saja maka dsalam metode pembelajaran quantum ini pendidik hendaknya melakukan sekreatif mungkin dalam menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar pada peserta didik.
- d. Menjadikan anak yang kreatif: menjadikan anak yang kereatif adalah salah satu tujuan pendidik. Dimana rasa ingin tahudan percaya diri sehingga dalam diri anak bisa menghasilkan ide-ide yang cemerlang.
- e. Melatih kekuatan memori dalam diri anak: menumbuhkan daya ingat anak dengan melalui berbagai macam cara yakni setiap mulai pembelajaran biasanya pendidik menanyakan pembelajaran yang tel dilakukan sebelumnya dengan hal ini maka daya ingat anak bisa terjaga dan tidak pernah lupa denga apa yang dipelajari.

Dalam berbagai langkah-langkah dalam model atau metode dari pembelajaran quantum yang kemukakan oleh peneliti(Novita Basria dan Lionard 2018) maka dapat digambarkan bahwa dengan adanya metode dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai suatu tujuan yang hendak ingin dicapai.¹⁴

Model pembelajaran quantum ini dibilang baru di dalam pembelajaran anak usia diniu dimana model pembelajarn ini biasanya digunakan dalam pendidikan formal. Model pembelajaran quantum ini menerapkan dalam beberap hal Pembelajaran ini bisa digunakan dalam pembelajaran PAUD. Model pembelajaran bisa di terapkan ke semua orang termasuk pada anak usia dini, adapun model pembelaajaran memfokuskan

¹⁴ Novita Basria, Leonard. Model perkembangan quantum learning dan strategi pembelajaran tugas paksa. Seminar nasional dan diskusi panel disiplin hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Jakarta 2018

ke dua aspek yaitu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan meningkatkan prestasi belajar bagi anak usia dini. Adapun kegunaan model pembelajaran ini adalah bisa mengorkestrasikan dalam berbagai intraksi belajar dalam unsur belajar yang efektif. Dan mengarahkan kesuksesan dalam belajar anak.¹⁵

3. Prinsip Model Quantum Pada Proses Pembelajaran di PAUD

Adapun dalam prinsip-prinsip dasar dalam model pembelajaran quantum yaitu:

- a. Bawalah dunia mereka (peserta didik) kedalam dunia kita (pendidik) dan antarkan peserta didik kedalam dunia mereka. Artinya disini pendidik mengajak siswa untuk mengenal sesuatu misalnya mengajak siswa untuk mengenal nama-nama benda dan tumbuhan dan kegunaannya untuk apa sehingga peserta didik nantinya bisa memahami suatu benda tersebut bisa di pakai untuk apa dan tumbuhan tersebut bisa digunakan untuk apa.
- b. Segalanya berbicara. Dalam hal ini memiliki arti yang baik dalam lingkungan sekolah dimana guru diharapkan merancang suatu pembelajaran yang sehingga memberikan motivasi dan pesan-pesan bagi peserta didik.
- c. Segalanya bertujuan. Dalam hal ini segala sesuatu yang di kerjakan baik dalam proses pembelajaran diharapkan memiliki tujuan yang jelas. Sumber yang terlibat dalam prinsip pembelajaran pada prinsipnya bertujuan untuk membantu membuat perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik anak.
- d. Mengakui setiap usaha. Pada prinsip ini dalam semua usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik maka setiap usaha yang dilakukan oleh peserta didik harus di hargai dan diakui karena setiap usaha yang dilakukan dalam belajar walaupun peserta didik itu salah maka patut dihargai karena belajar di artikan sebagai usaha yang mengandung resiko.
- e. Merayakan keberhasilan. Dalam apapun yang telah di pelajari oleh peserta didik salah maupun benar mengerjakannya sepatunya di rayakan guna untuk memberikan motivasi dan mengumpun balik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶

Dalam berbagai prinsip yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model quantum ini

¹⁵ Trisnawati Br. Ginting, I Ketut Adanyana Putra, I Gusti Agung Oka Negara. Pengaruh penerapan model pembelajaran quantum menggunakan media filam animasi terhadap perkembangan kemampuan kosa kata pada anak kelompok B . Journal pendidikan anak usia dini, Universitas Ganesha 20017

¹⁶ Agus Supar Mono. Pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar siswa kelas III SD YPS Lawewu. Journal nalar pendidikan.vol 4. 2016

bisa diterapkan di pendidikan ana usia dini karena model pembelajaran ini mencakup semua aspek dalam model pembelajaran bisa diguankan untuk proses belajar yang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

D. SIMPULAN

Dari berbagai analisis dan kajian tentang model pembelajaran quantum di pembelajaran anak usia dini (PAUD) bahwa model pembelajaran ini bisa di terapkan dalam pendidikan anak usia dini karena model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman sehingga menghasilkan semangat belajar tetap terjaga dan model pembelajaran ini memberikan sikap positif terhadap peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kreativitas dan daya ingat terhadap peserta didik.

Dalam model pembelajaran quantum disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik tujuannya agar tidak merasa ditekan dalam belajar terlebih memberikan anak dalam kebebasan menentukan apa yang diminatai oleh peserta didik dalam belajar dikarenakan anak memiliki sifat yang polos dan identiknya anak suka bermain. Maka dari itu model pembelajaran quantum ini dipercayaa oleh lembaga pendidikan wabil khusus di lembaka pendidikan anak usia dini untuk membantu mengembangkan potensi terhadap perkembangan otak anak usia dini.

REFERENSI

- Abidatul Khasanah, Sri Satyo Wati, (2014) Pengaruh Quantum Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Lambing Bilangan Anak Kelompok A Di TK Bina Warga. *Journal PG-PAUD, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.*
- Agus Supar Mono,(2016) Pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar siswa kelas 111 SD YPS Lawewu. *Journal nalar pendidikan.vol 4.*
- Dewi Mayangsari, Vitrotul Umroh, (2014) Peran keluarga dalam motivasi anak usia dini dengan metode quantum learning. *Journal PG-PAUD trunojoyo, vol :1.*
- Mardi Fitri, (2020) Penerapan model pembelajaran quantum learning di lembaga pendidikan anak usia dini. *Journal pendidikan Raudatul Athafal. Uin sunan kalijaga*
- Mike Hemacki B.D.P.(2016) *Quantum Learning (membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan).* Kfia.
- Novita Basria, (2018) Leonard. *Model perkembangan quantum learning dan strategi pembelajaran tugas paksa. Seminar nasional dan diskusi panel disiplin hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Jakarta.*

- Nelva Rolina, (2008) Quantum Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Di TK. *Journal Tenaga Pengajar PGTK-PGPAUD-PGSD FIP UNY*. Yogyakarta.
- Nureani,(2014) Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Journal Pengkajian Ilmu Pembelajaran Matematika Dan Ipa "PRISMA SAINS"*
- Partini, (2010) Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini . Garfindo Lentera Media. Yogyakarta.
- Puspita Ria Oktari, Nurlaili, Ahmad Syarifin, (2019) Kesulitan Anak Usia Dini Dalam Berintraksi Sosial Di TK Negeri 09 Bengkulu Selatan. (*Journal al-Fitrah*).
- Putri Wulanditya, (2016) Quantum Learning, experiment to increase learning outcomes. *Journal of accounting and business education*.
- Syamsuradi, Hajerah, (2018) Penggunaan model pembelajaran pada ataman kanak-kanak kota makasar. *Journal care 5 (2)*
- Setyoadi Purwanto. (2019) Unsur pembelajaran edutainment dalam quantum learning. *Journal studi dan penelitian pendidikan Islam*.
- Suyadi, (2010) Psikologi belajar PAUD pendidikan. *Pustaka Insan Madani*. Yogyakarta: hal:232
- Zuhairansyah Arifin, (2011) Quantum learning and teaching, menuju arah pembelajaran bermakna. *Journal ilmiah keislaman*.